

## ABSTRAK

Bangsa Indonesia amatlah beruntung memiliki tanah yang subur dan kaya akan tumbuh-tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat. Dari berbagai macam tanaman berkhasiat obat yang masih banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah jati belanda ( *Guazuma ulmifolia* Lmk. var. *tomentosa* K Schum ). Tanaman jati belanda banyak digunakan dalam pengobatan tradisional antara lain: obat pelangsing tubuh, obat sakit perut, perut kembung, perut nyeri, obat batuk, obat untuk kaki bengkak gatal berair dan obat batuk rejan.

Dari data pustaka disebutkan bahwa dari daun tanaman jati belanda ditemukan adanya kandungan kimia berupa senyawa flavonoid.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa flavonoid dari daun tanaman jati belanda ( *Guazuma ulmifolia* Lmk. var. *tomentosa* K Schum ).

Metode penelitian ini yang digunakan adalah dengan melakukan isolasi menggunakan pelarut metanol 80% secara soxhletasi. Ekstrak hasil soxhletasi dikocok beberapa kali dengan n- hexan untuk menghilangkan lemaknya, kemudian difraksinasi menggunakan pelarut eter dan etil asetat dimana fase etil asetat yang didapat mengandung senyawa flavonoid. Pemisahan dilakukan dengan metode kromatografi kolom cepat cara vakum, kemudian hasil yang diperoleh dilakukan pemurnian dengan kromatografi lapis tipis preparatif, didapatkan 2 senyawa flavonoid yaitu senyawa  $Gu_1$  dan  $Gu_2$ .

Senyawa  $Gu_1$  murni diidentifikasi dengan peraksi warna Wilstatter, KLT menggunakan fase diam selulosa dan fase gerak asam asetat 15%, spektrofotometri ultraviolet-tampak dengan penambahan beberapa pereaksi geser dan spektrofotometri infra merah.

Dari hasil identifikasi senyawa  $Gu_1$ , dapat disimpulkan bahwa senyawa  $Gu_1$  adalah senyawa flavonol ( 3-OH bebas) dengan gugus OH bebas pada C-5 dan oksigenasi pada C-6.